

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Brangus merupakan tipe sapi potong yang baik untuk dikembangkan. Sapi Brangus memiliki keunggulan pertumbuhan yang cepat, nafsu makan yang tinggi, merupakan tipe dwi guna yaitu penghasil daging dan susu, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan (Adinata, *et al.*, 2017). Komposisi genetiknya 3/8 brahman dan 5/8 aberdeen angus. Sapi brangus berasal dari Oklahoma, Amerika Serikat. Ciri khasnya adalah warna hitam dengan tanduk kecil. Untuk ciri lainnya adalah leher dan telinga pendek, punggung lurus, badan kompak dan padat, kaki kuat dan kokoh. Sifat brahman yang diwarisi brangus adalah adanya punuk, tahan udara panas, tahan gigitan serangga dan mudah menyesuaikan diri dengan pakan yang mutunya kurang baik. Sedangkan sapi aberden angus yang diturunkan produktifitas dagingnya tinggi dan persentase karkasnya tinggi. Sapi ternakan ini disukai karena tumbuh dengan sangat cepat dan besar. Tubuh mereka bisa berukuran 900 kg untuk jenis jantannya. Berbeda dengan sapi biasa yang umumnya hanya berbobot 500 kg. Brangus dilahirkan dengan beragam warna kulit tubuh tergantung dari dominasi gennya. Ada yang berwarna hitam total dan ada pula yang merah total. Salah satu keunikannya adalah tidak ada kombinasi warna. Namun, hal ini juga menjadi indikasi bahwa mereka mewarisi gen yang baik dari leluhur atau indukannya.

Di PT. Rima Kinanti Lestari memiliki sapi jenis Brangus yang mempunyai 8 sapi jenis Brangus yang mampu beradaptasi dengan lingkungan baru khususnya dalam pemberian pakan. Salah satu pakan yang menjadi bahan pokok untuk mencukupi kebutuhan sapi Brangus yaitu edamame. Edamame (*Glycine max*L. Merrill) termasuk salah satu jenis kacang yang berasal dari Negara Jepang. Edamame memiliki kandungan protein yang lebih tinggi yaitu 35-45%, yang mampu untuk pertumbuhan dan perkembangan sapi sehingga mampu menambah pertumbuhan berat badan sapi (Setiawati *et al.*, 2017). Pakan edamame sendiri menjadi masalah yang harus hadapi di PT. Rima Kinanti Lestari karena menyangkut ketersediaan bahan pakan. Ketersediaan

pakan menjadi yang paling penting bagi para peternak untuk mencukupi kebutuhan nutrisi di dalam ternak tersebut. Para peternak masih kesulitan untuk terkait ketersediaan pakan. Maka cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu membuat silase. Teknologi silase adalah salah satu teknologi dalam proses pengawetan pakan melalui proses fermentasi menggunakan mikroba yang akan mengubah kandungan nutrisi pakan akan meningkat (protein dan energi) dan palatabilitas lebih disukai ternak karena lebih manis (Nurhaita, *et al.*, 2018). Silase sangat penting bagi ternak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sapi serta sebagai stok bahan pakan untuk musim kemarau.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana performa produksi sapi Brangus?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui performa produksi sapi Brangus.

1.4 Manfaat Penelitian

Pengamatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan bagi peneliti, pembaca, dan masyarakat terkait performa sapi potong jenis Brangus yang ada di PT. Rima Kinanti Lestari.